

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS GERAKAN BERULANG DAN TINGKAT KEKUATAN KONTRAKSI OTOT PADA TANGAN DENGAN TINGKAT NYERI PERGELANGAN TANGAN PADA INDUSTRI SARUNG AYU "M&C" PEMALANG JAWA TENGAH

Oleh: AYU DIAJENG SEKAR NEGARI (05020047)

Medical

Dibuat: 2010-01-27 , dengan 3 file(s).

Keywords: Gerakan Berulang, Kontraksi Otot, Nyeri Pergelangan Tangan.

Objektif: Prevalensi Cumulative Trauma Disorder (CTD) pada pergelangan tangan menurut National Health Interview Study (NHIS) sebesar 45% terutama pada pekerja tekstil. Gejala klinik yang menonjol dari CTD pada pergelangan tangan adalah nyeri pergelangan tangan. Faktor ergonomi yang paling berperan terhadap terjadinya nyeri pergelangan tangan adalah intensitas gerakan berulang dan tingkat kekuatan kontraksi otot. Ergonomi kerja hanya diketahui istilahnya saja tanpa penerapan yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas gerakan berulang dan tingkat kekuatan kontraksi otot pada tangan dengan nyeri pergelangan tangan pada industri sarung ayu "M&C".

Metode & Sampel: Penelitian ini menggunakan rancangan analitik observasional dengan cross sectional study. Sampel penelitian sejumlah 87 pekerja dan diambil secara total sampling yang terdiri dari empat unit kerja. Setiap parameter dari variabel tersebut dianalisa dengan uji korelasi Spearman. Data didapatkan dari pengukuran primer dan kuesioner.

Hasil & Pembahasan: Dari hasil uji korelasi Spearman didapatkan hasil bahwa terdapat korelasi positif (unit mending: 0.673 & 0.678 ; unit cutting: 0.642 & 0.602 ; unit jahit: 0.710 & 0.841 ; unit material handling: 0.800 & 0,791) dan korelasi yang signifikan (sig 0,01) antara intensitas gerakan berulang dan tingkat kekuatan kontraksi otot pada tangan dengan nyeri pergelangan tangan.

Kesimpulan: Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas gerakan berulang dan tingkat kekuatan kontraksi otot dengan tingkat nyeri pergelangan tangan.

Objective: The Prevalence of Cumulative Trauma Disorder (CTD) of the wrist according by National Health Interview Study (NHIS) is 45% especially in the textile employees. The important of wrist CTD clinical manifestation is pain of the wrist. The ergonomic factor that has important role to improve the risk of pain of the wrist are the repetition movement of the wrist and the level contraction of the wrist muscle. The workplace ergonomic has known as the meaning term only without the optimal application. The aims of research to know the correlation between intensity of repetition movement of the wrist and the level contraction of the wrist muscle with the level pain of the wrist in sarong industry

Method & Materials: This research was designed as a cross sectional observational analitic study. The sample was 87 employees taken by total sampling. It's divided to four unit. Each parameter of these variables were analyzed by the correlation Spearman test. Data gathering from primary measurement and questioner data.

Result and discussion: Based on the results of Spearman correlation there was positive

correlation (mending unit: 0.673 & 0.678 ; cutting unit: 0.642 & 0.602 ; hecting unit: 0.710 & 0.841; material handling unit: 0.800 & 0,791) and significant correlation (sig 0,01) between intensity of repitition movement of the wrist and the level contraction of the wrist muscle with the level pain of the wrist.

Conclusions: The study concluded that there is correlation between intensity of repitition movement of the wrist and the level contraction of the wrist muscle with the level pain of the wrist.